

P-ISSN 2721-5288

E-ISSN 2721-5296

# JURNAL DIDACTIQUE

*BAHASA INDONESIA*

Vol 2 | No 1 | Januari 2021

**Vol.2 No.1, Januari 2021**

**P-ISSN 2721-5288**

SK ISSN 0005.27215288/Jl.3.1/SK.ISSN/2020.03

**E-ISSN 2721-5296**

SK ISSN 0005.27215296/Jl.3.1/SK.ISSN/2020.03

## **JURNAL DIDACTIQUE BAHASA INDONESIA**

Jurnal Didactique Bahasa Indonesia adalah jurnal ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridianti Palembang. Jurnal ini berisikan hasil penelitian dan literatur studi masalah pendidikan, khususnya di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang dilakukan oleh akademisi internal dan eksternal. Jurnal ini terbit dua kali dalam setahun.

Ketua Redaksi : Mukhlas, M.Pd.

Mitra Bestari : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. (Universitas Negeri Padang)  
Prof. Amirul Mukminin, Msc.Ed., Ph.D. (Universitas Jambi )  
Prof. Yundi Fitrah, M.Hum, Ph.D. (Universitas Jambi )  
Dr. Drs. Maizar Karim, M.Hum. (Universitas Jambi)  
Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. (Universitas Widya Dharma Yogyakarta)  
Prof. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. (Universitas Sriwijaya)  
Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. (Universitas Sriwijaya)  
Prof. Dr. Hj. Ratu Wardarita, M.Pd. (Universitas PGRI Palembang)  
Dr. Nurulanningsih, M.Pd. (Universitas Tridianti Palembang)

Editor : Dr. Gunawan Ismail, M.Pd. (Universitas Muhamadiyah Palembang)  
Dr. Haryadi, M.Pd. (Universitas Muhamadiyah Palembang)  
Edi Suryadi, M.Pd. (Universitas Tridianti Palembang)  
F.A. Milawasri, M.Pd. (Universitas Tridianti Palembang)  
yayu Lulu Nadya, M.Pd. (Universitas Tridianti Palembang)  
Doni Samaya, M.Pd. (Universitas Tridianti Palembang)  
Falina Noor Amalia, M.Pd. (Universitas Tridianti Palembang)

Humas dan IT : Priko, Amd. (Universitas Tridianti Palembang)

Alamat Redaksi

Kantor Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Tridianti Palembang

Jalan Kapten Marzuki No.2446 Kamboja, Palembang 30129

Telp. (0711) 369751

Email: didactiquebahasa@gmail.com

# DAFTAR ISI

Edisi Januari 2021 Vol.2 No.1

P-ISSN 2721-5288

E-ISSN 2721-5296

<b>1. Analisis Sosiologis dalam folklore Putri Dayang Merindu</b> (Ratih Utami Ramadhaniati, Dewi Lestari dan Syanindita Naratama Kania Universitas Baturaja)	1-10
<b>2. Kemampuan Menulis Teks Negosiasi pada Siswa Kelas X SMA Persada Bandar Lampung</b> (Rohana dan Nani Angraini, STKIP PGRI Bandar Lampung)	11-19
<b>3. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin dengan Menggunakan Media Gambar</b> (Nurmaya Sari dan Nyayu Lulu Nadya Universitas Tridianti Palembang)	20-29
<b>4. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode Latihan Siswa Kelas VIII MTS. AL Wasilah Desa Suka Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin</b> (Syaipul Romadhon dan Nurulanningsih, SMPN 2 Muara Sugihan, Universitas Tridianti Palembang)	30-39
<b>5. Superstruktur Wawancara Iklan Kesehatan pada Media Elektronik dan Implikasinya Terhadap Pengajaran Bahasa Indonesi</b> (Siti Rodiah dan Edi Suryadi Universitas Tridianti Palembang)	40-51
<b>6. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI SD Dengan Model Pembelajaran Cooperative Script</b> (Maila Juha dan F.A. Milawasri Universitas Tridianti Palembang)	52-62
<b>7. Hubungan Keterampilan Berbicara dan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Debat Siswa Kelas X SMAN 11 Palembang</b> (Ratih Purnamasari dan Doni Samaya UniveristasTridianti Palembang)	63-69
<b>8. Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir dalam Menulis Kembali Isi Teks Biografi</b> (Rani Mawar Resta dan Falina Noor Amalia Universitas Tridianti Palembang)	70-79

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS KELAS V SD NEGERI 16 RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR

Nurmaya Sari<sup>1</sup>, Nyayu Lulu Nadya<sup>2</sup>

Universitas Tridinanti Palembang

sarinurmaya04@gmail.com, nyayu\_lulu\_nadya@univ-tridinanti.ac.id

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin dengan menggunakan media gambar. Jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Tahapan penelitian ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian siklus I berlangsung pada tanggal 15 Januari 2018 dan siklus II berlangsung pada tanggal 22 Januari 2018. Jumlah siswa sebagai subjek penelitian 23 orang siswa. Data yang terkumpul terdiri atas data hasil pengamatan siswa dan hasil tes terakhir siklus. Indikator keberhasilan penelitian adalah 75%. Siswa telah mampu menulis puisi dan telah mencapai KKM. Kemudian persentase hasil belajar siswa yang diukur melalui observasi selama dilaksanakan penelitian dengan menggunakan media gambar. Pada siklus I dan siklus II memperoleh skor rata-rata akhir yaitu siklus I sebesar 72% dan siklus II sebesar 86%. Dari hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin dengan menggunakan media gambar dapat ditingkatkan.

**Kata kunci:** *menulis, puisi bebas, media gambar*

---

---

## IMPROVING FREE POETRY WRITING ABILITY FOR FIFTH GRADE SD NEGERI 16 RANTAU BAYUR, BANYUASIN BY USING IMAGE MEDIA

**Abstract:** This study aims to improve the ability to write free poetry for fifth grade students of SD Negeri 16 Rantau Bayur, Banyuasin by using picture media. This type of classroom action research (PTK). The stages of this research start from planning, implementing actions, observing and reflecting. The first cycle research took place on 15 January 2018 and the second cycle took place on 22 January 2018. The number of students as research subjects was 23 students. The data collected consists of data from student observations and the results of the last cycle test. The research success indicator is 75%. Students have been able to write poetry and have reached the KKM. Then the percentage of student learning outcomes is measured through observation during the study using image media. In cycle I and cycle II get an average final score, namely cycle I of 72% and cycle II of 86%. From the results of the analysis, it was concluded that the ability to write free poetry of fifth grade students of SD Negeri 16 Rantau Bayur, Banyuasin using image media could be improved.

**Keywords:** *writing, free poetry, image media*

---

---

## PENDAHULUAN

**K**egiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Hal ini berarti berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses pembelajaran. Melalui proses pembelajaran ini diharapkan siswa dapat memiliki mental dan rasa percaya untuk mengembangkan kemampuannya, agar menjadi manusia yang kreatif dan berkualitas.

Pengembangan keterampilan dan kemampuan siswa hendaknya dimulai dari sekolah dasar. Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pada anak untuk memperoleh pengalaman pertama. Selain itu, pada jenjang SD juga mengajarkan anak untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar, salah satu program pembelajarannya adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu fungsinya adalah sebagai sarana dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya.

Pembelajaran bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Bahasa Indonesia yang terdiri dari empat keterampilan dasar, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dapat menghasilkan produk, karya, atau hasil ekspresi berupa tulisan. Menulis berarti menuangkan isi hati penulis ke dalam bentuk sehingga maksud hati penulis bisa diketahui banyak orang melalui tulisan yang dituliskan.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur ditemukan bahwa hasil

belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang kemampuan menulis puisi bebas masih rendah. Rendahnya kemampuan menulis puisi diketahui dari nilai rata-rata siswa sebesar 65 sedangkan kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai sebesar 75. Hanya ada 8 siswa yang berhasil mencapai nilai diatas 75. Rendahnya kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia ini disebabkan adanya beberapa faktor, seperti kurang fokus, jika ditanya atau diajak diskusi siswa malas, susah memahami materi, dan sebagainya. Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia diperlukan media gambar yang diharapkan dapat mengatasi dan membantu siswa agar tertarik untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan, khususnya menulis puisi bebas.

Masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media gambar kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur kabupaten Banyuasin dapat ditingkatkan?. Selanjutnya, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur kabupaten Banyuasin dengan menggunakan media gambar.

### *Hakikat Menulis*

Dalam dunia pendidikan, menulis merupakan kegiatan yang sangat penting. Hal ini disebabkan dalam menulis dapat memudahkan seseorang untuk berpikir. Menurut Zainurrahman (2011, p. 2) menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar (berbicara, mendengar, menulis, dan membaca).

Selain itu, Dalman (2015, p. 3) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada

pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat bantu atau mediumnya. Hal lain diungkapkan Tarigan (2002, p. 22) bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambing grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut.

Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini dikarenakan menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur.

### *Puisi*

Puisi merupakan salah satu bentuk karya seni sastra yang diungkapkan dengan menggunakan bahasa yang padat dan bermakna kiasan. Puisi juga merupakan hasil ungkapan perasaan penyair yang dituangkan melalui kata-kata atau bahasa yang sengaja dipilih penyair.

Pradopo (2014, p. 3) mengungkapkan bahwa puisi adalah struktur yang tersusun dari bermacam-macam unsur dan sarana-sarana keputisan. Selain itu, Sayuti (2008, p. 24) menyatakan bahwa puisi adalah karya estetis yang memanfaatkan sarana bahasa secara khas.

Hal ini sejalan dengan pandangan yang menyatakan bahwa jika suatu ungkapan yang memanfaatkan sarana bahasa itu bersifat luar biasa, ungkapan itu disebut ungkapan sastra atau bersifat sastrawi. Puisi merupakan luapan perasaan atau sebagai produk imajinasi penyair yang beroperasi pada persepsi-persepsinya.

Puisi juga memiliki pengertian sebetulnya pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi

didalamnya yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual. Selain itu, puisi mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar-pendengarnya.

### *Unsur Puisi*

Kosasih (2012, p. 97), membagi unsur-unsur pembangun pada puisi terdiri dari:

1. diksi atau pemilihan kata yang digunakan dalam puisi merupakan hasil pemilihan kata yang sangat cermat;
2. pengimajinasian adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Dengan daya imajinasi tersebut, pembaca seolah-olah merasa, mendengar, atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair;
3. kata konkret ialah untuk membangkitkan imajinasi pembaca;
4. bahasa figuratif ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain;
5. rima/ritma adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Dengan adanya rima, puisi menjadi indah. Ritma digunakan sebagai pengulangan kata, frasa, atau kalimat dalam bait-bait puisi;
6. tata wajah (tipografi) merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik tidak berbentuk paragraf, melainkan berbentuk bait.

### *Langkah-langkah Menulis Puisi*

Menurut Yunus (2015, p. 60) mengungkapkan langkah-langkah menulis puisi, yaitu:

1. Pencarian ide, dilakukan dengan mencari ide yang berdasarkan pada kegelisahan, kerisauan atau suatu keadaan. Setelah itu, tulislah ide yang dapat menjadi bahan untuk membuat puisi.
2. Perenungan, dilakukan dengan mendalami dan menghayati keadaan saat pencarian ide. Setelah itu, renungkanlah setiap rinci peristiwa yang terjadi, perasaan yang berkejolak, atau ekspresi saat mengalami keadaan yang terjadi.
3. Penulisan, dilakukan dengan menuliskan ide yang sudah dicari dan direnungkan. Setelah itu, tulis setiap kata, baris, dan bait dalam puisi sesuatu daya kreatif dan imajinasi yang kita miliki.
4. Perbaikan, dilakukan dengan membaca ulang puisi yang sudah dituliskan dan pastikan setiap kata yang digunakan dalam puisi memiliki makna dan bernilai estetik.

#### *Media Gambar*

Gambar bertujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat berdasarkan gambar yang dilihat (Suyatno, 2004, p. 81). Dari gambar siswa dapat membuat tulisan secara runtut dan logis berdasarkan gambar, alat yang digunakan juga gambar-gambar yang bervariasi sesuai dengan tema pembelajaran. Cara penerapannya:

1. guru menyampaikan materi;
2. guru menempelkan beberapa gambar di depan kelas;
3. setelah melihat gambar siswa mulai mendapatkan ide dari gambar yang dilihatnya;
4. guru bertanya kepada siswa tentang tulisan yang dibuat;
5. guru merefleksikan pembelajaran.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sadiman, dkk (2014, p. 29) gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Kelebihan media gambar diantaranya, yaitu:

1. sifatnya konkret: gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata;
2. gambar dapat mengatasi Batasan ruang dan waktu;
3. media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita;
4. foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahan pemahaman;
5. foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain adanya kelebihan pada penggunaan media gambar, terdapat juga kelemahan dalam penggunaan media gambar, yaitu:

1. gambar hanya menekankan persepsi indra mata;
2. gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran;
3. ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Langkah-langkah Proses Pembelajaran Menggunakan Media Gambar

Menurut Hatika (2010, p. 10) langkah-langkah proses pembelajaran menggunakan media gambar, yaitu:

1. guru menyiapkan gambar
2. guru membawa sekumpulan gambar ke dalam kelas, kemudian menggali pengetahuan siswa dengan cara mengajukan pertanyaan pada siswa tentang gambar tersebut

3. guru menunjukkan aau memperlihatkan gambar-gambar berkaitan dengan materi
4. guru menjelaskan tentang gambar tersebut dan mulai dari pengertian sampai langkah-langkah yang ada dalam gambar hingga dapat dituliskan menjadi sebuah puisi
5. guru memberikan contoh cara membuat puisi berdasarkan gambar
6. siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut dan diminta untuk memahami isi gambar
7. guru kemudian melatih siswa membuat puisi berdasarkan tema dengan gambar

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Aqib (2008, p. 3) menyatakan PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Perbaikan dalam meningkatkan kualitas proses untuk mencapai hasil belajar yang maksimal tidak dapat dilakukan dalam satu kali tindakan karena guru harus selalu memperbaiki hasil yang didapat pada tindakan pertama dan kemudian dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya. Oleh karena itu, penelitian dilakukan secara berulang atau bersiklus dengan tujuan mencapai perbaikan yang diinginkan.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar. Penelitian ini akan dilakukan dua siklus dan dilaksanakan pada bulan Januari 2018. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 16 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa laki-laki berjumlah 10 orang, lalu siswa perempuan berjumlah 13 orang. Keseluruhan siswa kelas V SD Negeri 16

Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin tahun pelajaran 2017/2018 yaitu 23 orang.

Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik pengumpulan data, pertimbangannya yaitu pembelajaran bahasa Indonesia di setiap kelas sama karena itu peneliti menentukan kelas V sebagai subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu teknik tes dan teknik nontes (Observasi). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah format penilaian hasil pengamatan, aspek penilaian menulis puisi, indikator penilaian, kriteria penilaian keantusiasan siswa. Lembar penilaian dan lembar hasil siklus I dan siklus II.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil observasi kegiatan belajar siswa yang dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu baik, sedang, dan kurang.

Langkah-langkah analisisnya sebagai berikut:

- 1) memberikan skor 3 pada deskriptor a;
- 2) memberikan skor 2 pada deskriptor b;
- 3) memberikan skor 1 pada deskriptor c.

Selanjutnya, Sudjana (2012, p. 132) menjumlahkan deskriptor yang diperoleh siswa dan dibagi dalam tiga kriteria berikut.

Skor	Predikat
0-3	Kurang
4-6	Sedang
7-9	Baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil Pelaksanaan Pra Siklus*

Pra siklus dilakukan sebagai pratindakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas. Pada tes awal siswa diberi tema Keindahan Alam. Pelaksanaan dilakukan selama 2x35 menit (1x

pertemuan). Dari hasil pengamatan menulis puisi prasiklus siswa kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

Pada pra siklus penilaian dilakukan berdasarkan tes yang telah diberikan pada siswa. Adapun indikator dalam penilaian tes ini ada lima indikator, yaitu kejelasan puisi, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca, kesesuaian bahasa dan kerapian tulisan. Hasil yang diperoleh siswa hanya sebesar 5 dari 23 siswa yang mendapat nilai baik dengan rentang (76—84), dan 18 siswa mendapat nilai kurang dengan rentang nilai (57—71). Dari keseluruhan jumlah nilai siswa yaitu 15,66 dibagi dengan jumlah siswa 23 orang sehingga didapat hasil menjadi 68.

#### *Hasil Pelaksanaan Siklus I*

Siklus I dilakukan sebagai usaha untuk mengatasi masalah yang ditemukan pada saat tes awal. Penggunaan media gambar merupakan langkah yang diambil untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur kabupaten Banyuasin. Pelaksanaan siklus I dimulai 10 Januari 2018 tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Keberhasilan penelitian tindakan ini dilihat dari hasil pencapaian tes awal, dan siklus penelitian. Taraf keberhasilan secara individual minimal memperoleh skor 75 dan secara klasikal 75% penetapan standar keberhasilan siswa ini berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 16 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin dengan nilai yang dicapai siswa minimal 75.

#### *Hasil Pelaksanaan Siklus II*

Siklus II dilaksanakan sesuai dengan hasil refleksi dari kelemahan pada

siklus I. Hal ini dilakukan sebagai usaha perbaikan agar kemampuan siswa menulis puisi menggunakan media gambar dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal. Tindakan yang diambil peneliti untuk meningkatkan siswa dalam menulis puisi adalah dengan menuangkan gagasan/ide yang sesuai dengan tema. Sebagaimana pelaksanaan sebelumnya, siklus II juga meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siswa Per-Siklus

No	Nama	Siklus		Rata-rata	ket
		Siklus I	Siklus II		
1	AJ	52	71	61	Tidak Tuntas
2	AB	71	87	79	Tuntas
3	A W	67	85	76	Tuntas
4	BG	70	95	82	Tuntas
5	D S	57	76	66	Tidak Tuntas
6	DD	79	78	78	Tuntas
7	F Y	99	85	92	Tuntas
8	A G	65	74	69	Tidak Tuntas
9	H Y	92	97	94	Tuntas
10	I N	66	96	81	Tuntas
11	IR	63	94	78	Tuntas
12	JS	86	97	91	Tuntas
13	L D	65	90	77	Tuntas
14	MT	70	71	70	Tidak

					Tuntas
15	M. A A	78	90	84	Tuntas
16	MS	86	83	84	Tuntas
17	PN	55	85	70	Tidak Tuntas
18	RM	60	95	77	Tuntas
19	RN	67	91	79	Tuntas
20	RG	92	90	91	Tuntas
21	RS	62	74	68	Tidak Tuntas
22	R S	86	89	87	Tuntas
23	W R	68	95	81	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1656</b>	<b>1988</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>72</b>	<b>86</b>		

Siklus I hasil yang diperoleh siswa hanya sebesar 6 dari 23 siswa yang mendapat nilai sangat baik dengan rentang (86--99), 2 orang siswa mendapat nilai baik dengan rentang (78—79) dan 15 siswa mendapat nilai kurang dengan rentang nilai (52--71). Dari keseluruhan jumlah nilai siswa yaitu 16,56 dibagi dengan jumlah siswa 23 orang sehingga didapat hasil menjadi 72. Pada siklus ini masih belum maksimal karena nilai rata-rata dari siswa 72.

Siklus II hasil tes yang diperoleh siswa sebanyak 13 dari 23 orang yang mendapat nilai sangat baik dengan rentang nilai (87--97), 6 orang siswa mendapat nilai baik dengan rentang nilai (76—85) dan 4 orang mendapat nilai kurang dengan rentang nilai (71-74), pada siklus ini telah mencapai nilai di atas KKM 75 dengan klasikal 86, sehingga 5 indikator dalam

penilaian tes ini yang meliputi kejelasan puisi, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca, kesesuaian bahasa dan kerapian tulisan. Dari keseluruhan jumlah nilai siswa yaitu 19.88 dibagi dengan jumlah siswa 23 orang sehingga didapat hasil 86. Hal tersebut menunjukkan meningkatnya kemampuan menulis puisi.

Selanjutnya data mengenai nilai tertinggi, terendah serta pada setiap siklus pada tabel berikut ini.

Perbandingan Nilai Tertinggi dan Terendah Pada Siklus I dan Siklus II

No.	Nilai Keterangan	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	Nilai Tertinggi	99	97
2	Nilai Terendah	52	71
3	Nilai Rata-rata	72	86

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi dan hasilnya dapat dilihat dari ketepatan judul dan isi puisi, ketepatan imajinasi, diksi, pemajasan menunjukkan bahwa semua unsur penilaian tersebut mengalami peningkatan.

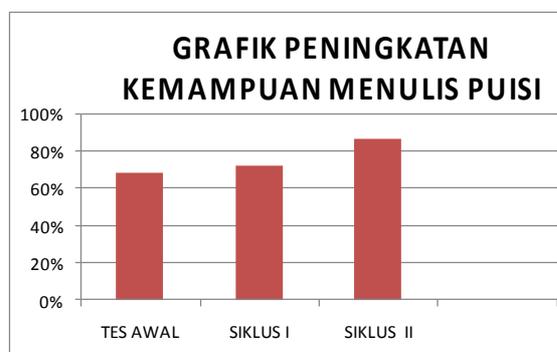
Peningkatan terjadi pada pencapaian nilai rata-rata, yaitu pada tes awal nilai rata-rata siklus I sebesar 72% dan siklus II nilai rata-rata naik menjadi 86%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I kurang optimal. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi bagi siswa masih menemukan hambatan terutama

pada aktivitas pengamatan dan tanya jawab.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa menggunakan media gambar ini mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. Dari data penelitian dan hasil yang diperoleh dari kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur kabupaten Banyuasin dengan menggunakan media gambar sudah mencapai ketuntasan belajarnya. Oleh sebab itu, peneliti tidak melanjutkan penelitian ketindakan berikutnya, yaitu siklus III.

Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur kabupaten Banyuasin dengan media gambar pertemuan kedua siklus II telah mencapai ketuntasan belajar.

Grafik Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi



Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa, guru perlu membuat perencanaan pembelajaran yang tepat bagi siswa. Sebelum dilakukan tindakan guru harus mencari waktu yang sesuai dan media pembelajaran yang menarik. Selama dilaksanakan tindakan siklus I dan siklus II penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi terhadap beberapa temuan bahwa media gambar

dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu antara lain:

1. terjadi interaksi pada siswa;
2. siswa lebih kreatif dalam menulis puisi;
3. dengan media gambar siswa lebih aktif dalam pembelajaran menulis puisi;
4. pada akhir tindakan siklus II siswa mulai mengenal media gambar dan memahami media gambar pembelajaran;
5. siswa tertarik dalam pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur kabupaten Banyuasin dapat ditingkatkan dengan media gambar. Hal ini terbukti dari hasil penelitian, bahwa dengan gambar siswa mampu menuangkan ide-ide pikirannya dalam membuat puisi berupa tulisan. Proses pembelajaran yang diberikan lebih bersemangat. Siswa lebih fokus kepada objek gambar dan siswa cepat memahami materi pembelajaran menulis puisi yang diberikan pada pertemuan pertama setiap siklus, walaupun masih ada faktor-faktor penghambat dalam proses pembelajaran yang diberikan.

Beberapa temuan dalam penelitian tindakan kelas, faktor-faktor yang menyebabkan proses tindakan yang diberikan kurang berjalan secara optimal adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan yang dialami menulis puisi kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur kabupaten Banyuasin dengan media gambar pertemuan kedua siklus I dengan aspek yang harus diukur dalam menulis puisi adalah (a) kebaruan tema, (b) kekuatan imajinasi siswa, (c) situasi pembelajaran, (d) respons afektif siswa.
2. Siswa kurang mampu mengekspresikan ide-ide pikirannya

dalam membuat puisi ke dalam bentuk tulisan.

3. Siswa masih banyak kurang serius dalam membuat puisi.
4. Tingkat kemampuan siswa bervariasi.

Mengingat waktu penelitian yang dipergunakan peneliti dalam melakukan penelitian sangat terbatas, maka penelitian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, maka peneliti memanfaatkan sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran selama melakukan penelitian. Namun, dengan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur kabupaten Banyuasin dengan media gambar dapat ditingkatkan dan hasil belajar siswa sudah memenuhi kriteria nilai yang diharapkan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin mampu menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Kemampuan itu tampak dari penelitian tindakan kelas dalam dua siklus, setiap pertemuan terdiri atas kegiatan awal, inti, dan penutup.

Hasil penelitian siklus I dan siklus II, dalam proses pembelajaran dengan mengamati gambar membuat siswa lebih mudah dalam menulis puisi. Hal ini terbukti bahwa terjadi peningkatan hasil rata-rata pada saat pra siklus yaitu hasil rata-rata siklus I sebesar 72 atau berkategori kurang, sedangkan pada siklus II hasil rata-rata meningkat menjadi 86 atau berkategori baik.

Perubahan perilaku siswa kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin juga mengalami peningkatan selama mengikuti proses pembelajaran kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I perilaku siswa masih ada

beberapa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, kurang memperhatikan penjelasan guru dan ada yang mencontek saat mengerjakan tugas.

Sementara pada siklus II, perilaku siswa sudah mengalami perubahan siswa lebih bersemangat dan terlihat sangat antusias saat mengikuti pembelajaran. Siswa sudah bisa memperhatikan penjelasan dengan sungguh-sungguh dan lebih percaya diri, serta lebih mandiri dalam mengerjakan tugasnya.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyatakan hal-hal sebagai berikut. Pertama, hendaknya bagi guru SD Negeri 16 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin menggunakan media gambar dalam kegiatan menulis puisi. Serta, guru melatih siswa untuk gemar menulis. Kedua, memberi pelatihan terkait pembuatan kalimat dan penggunaan ejaan tanda baca yang benar, serta kesesuaian bahasa. Ketiga, hendaknya dilakukan penelitian lanjutan di SD Negeri 16 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin atau SD lainnya tentang kemampuan menulis puisi pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan hasil yang sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2008). *Penelitian tindakan kelas untuk guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Dalman. (2015). *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hatika, T. (2010). *Pembelajaran dan penilaian bahasa Indonesia*. Jakarta: Leuser Cita Pustaka.

- Kosasih. (2012). *Dasar-dasar keterampilan bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Pradopo, D.R. (2014). *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Sadiman, A.S, R. Rahardjo, A. Haryono, & Rahardjito. (2014). *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sayuti, S.A. (2008). *Berkenalan dengan puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sudjana, N. (2012). *Penelitian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyatno. (2004). *Teknik pembelajaran bahasa dan sastra*. Surabaya: SIC.
- Tarigan, H.G. (2002). *Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yunus, S. (2015). *Kompetensi menulis kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zainurrahman. (2011). *Menulis: dari teori hingga praktik*. Bandung: Alfabeta.